

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul

**Sastra Lisan *Falia* Pada Masyarakat Muna
(Tinjauan Semiologi Roland Barthes)**

Oleh

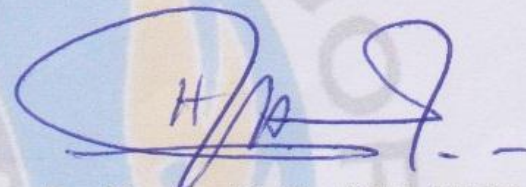
**LAODE RAJAB SAPUTRA
NIM 311 411 013**

Telah Diperiksa dan Disetujui:

Pembimbing I,


**Dr. Ellyana Hinta, M.Hum.
NIP 19620823 198803 2 001**

Pembimbing II,


**Dr. Herson Kadir, S.Pd, M.Pd
NIP 19811103 200604 1 002**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 19680806 199702 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

**Sastra Lisan *Falia* Pada Masyarakat Muna
(Tinjauan Semiologi Roland Barthes)**


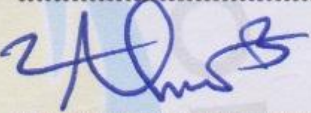

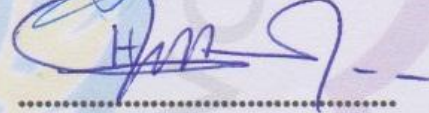
Oleh

**LA ODE RAJAB SAPUTRA
NIM 311 411 013**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji


**Hari, Tanggal : Jumat, 28 Juli 2017
Waktu : Pukul, 11.00-12.00 WITA**

Penguji:

- | | | |
|--|----------|--|
| 1. Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum | 1 |  |
| 2. Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd, M.A | 2 |  |
| 3. Dr. Ellyana Hinta, M.Hum | 3 |  |
| 4. Dr. Herson Kadir, S.Pd, M.Pd | 4 |  |

Gorontalo, 28 Juli 2017

**Dekan Fakultas Sastra dan Budaya
Universitas Negeri Gorontalo**


**Dr. Harto Malik, M.Hum
NIP 19661004 199303 1 010**

ABSTRAK

Laode Rajab Saputra. 2017. *Sastra Lisan Falia Pada Masyarakat Muna (Tinjauan Semiologi Roland Barthes)*. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing 1. Dr. Ellyana G. Hinta, M.Hum. Pembimbing II. Dr. Herson Kadir, S.Pd, M.Pd.

Objek dalam penelitian ini adalah *Falia* pada masyarakat Muna. *Falia* merupakan ragam sastra lisan yang berkembang secara turun-temurun pada masyarakat Muna. Ungkapan sastra lisan *Falia* terdapat pada beberapa aktifitas masyarakat berkembang secara lisan atau dari mulut ke mulut. *Falia* pada masyarakat Muna diyakini mengandung makna-makna yang sangat penting bagi kehidupan. Oleh karena itu, *Falia* dijadikan sebagai pedoman bagi masyarakat dalam dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu (a) bagaimana makna sastra lisan *Falia* pada acara *kamate* “kematian” ? (b) bagaimana makna sastra lisan *Falia* pada acara *kakawi* “pernikahan” ? (c) bagaimana makna sastra lisan *Falia* pada kegiatan *degalu* “berkebun” ? (d) bagaimana makna sastra lisan *Falia* pada *koneowaowano* “orang hamil” ?. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan makna sastra lisan *Falia* pada acara *kamate* “kematian”, mendeskripsikan makna sastra lisan *Falia* pada acara *kakawi* “pernikahan”, mendeskripsikan makna sastra lisan *Falia* pada kegiatan *degalu* “berkebun”, mendeskripsikan makna sastra lisan *falia* pada *koneowaowano* “orang hamil”. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiologi Roland Barthes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis jenis kualitatif. Data dikumpulkan melalui dua tahapan yaitu (a) teknik wawancara dan (b) teknik rekaman. Data dianalisis dengan cara mentranskripsi data, memeriksa dengan cara membaca keseluruhan sastra lisan *Falia*, mengklasifikasi data dan menyimpulkan hasil analisis.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa makna sastra lisan *Falia* pada masyarakat Muna adalah sebagai berikut. (1) *Falia* pada acara *kamate* “kematian” bermakna tentang ajaran bagi masyarakat agar saling menghargai, tidak bersikap egois, berhati-hati, fokus, sabar, ikhlas, dan menjaga kebersihan serta kesucian dirinya. (2) *Falia* pada acara *kakawi* “pernikahan” bermakna tentang perintah agar masyarakat bersikap jujur, saling menghargai, menjaga kebersihan dalam dirinya, serta untuk menjaga keselamatan. (3) *Falia* pada kegiatan *degalu* “berkebun” bermakna agar masyarakat tidak bersikap sombong, tidak mengganggu orang lain, tidak mencerminkan sikap yang dimiliki oleh binatang, serta berniat baik.(84) *Falia* pada *koneowaowano* “orang hamil” bermakna agar wanita yang sedang hamil selalu bersedekah, tidak menghina orang lain dan menyiksa makhluk lain.

Kata–kata kunci. makna, sastra lisan, *Falia*, masyarakat Muna, semiologi.

ABSTRACT

Laode Rajab Saputra. 2017. *Oral Literature of Falia at Muna Society (Semiology Overview of Roland Barthes)*. Skripsi. Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Letters and Culture, State University of Gorontalo. Principal supervisor is Dr. Ellyana G. Hinta, M.Hum and Co-supervisor is Dr. Herson Kadir, S.Pd.,M.Pd.

Object of this research is *Falia* at Muna society. The *Falia* is a hereditary oral literature that is developed in Muna society. Utterance of *Falia* oral literature can be found in several activities that are developed orally or from mouth to mouth. For society of Muna, the *Falia* is believed containing very important meanings in life. Therefore, it becomes guideline for daily activities.

Problem statements of this research are (a) how is meaning of *Falia* oral literature in *kamate* "death" event? (b) how is meaning of *Falia* oral literature in *kakawi* "marriage" event? (c) how is meaning of *Falia* oral literature in *degalu* "gardening" activity? (d) how is meaning of *Falia* oral literature at *konewaowano* "pregnant woman"? This research aims to describe meaning of *Falia* oral literature in *kamate* "death" event, meaning of *Falia* oral literature in *kakawi* "marriage" event, meaning of *Falia* oral literature in *degalu* "gardening" activity, meaning of *Falia* oral literature at *konewaowano* "pregnant woman". This research applies semiology theory of Roland Barthes. This is a qualitative descriptive research. Data of the research are collected through two stages which are (a) interview technique and (b) recording technique. The data are analysed by transcribing data, checking by reading all oral literature of *Falia*, classifying the data and concluding finding of analysis.

Based on research findings and discussion, it can be inferred that meanings of *Falia* oral literature at Muna society namely (1) *Falia* at *kamate* "death" event means suggestion to people to respect each other, not to be selfish, be careful, be focus, be patient, be sincere and keep cleanliness and purity of self, (2) *Falia* at *kakawi* "marriage" event means command to people to be honest, respect each other, keep cleanliness of self and maintain safety, (3) *Falia* at *degalu* "gardening" activity means suggestion to people to not to be arrogant, not disturbing others, not reflecting animal's attitude and intend good, (4) *Falia* at *koneowaowano* "pregnant woman" means suggestion for woman to always do charity things (giving alms), not insulting others and not torturing other creatures.

Keywords: meaning, oral literature, *Falia*, Muna society, semiology

